

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT X**



POLITEKNIK NEGERI BALI

AISYAH SYAWALA AMANAH RYANTHO

NIM 2315664024

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT X**

**Aisyah Syawala Amanah Ryantho
2315664024**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam sistem akuntansi terdapat siklus penjualan dan penerimaan kas. Pengendalian yang baik dapat mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam suatu perusahaan, karena jika hal tersebut terjadi maka dapat diketahui dan diatasi lebih cepat. Penelitian ini dilakukan pada PT X yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang dagang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi pada PT X dengan melakukan analisis terhadap unsur-unsur pengendalian internal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknis analisis data deskriptif kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang berasal dari PT X. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sistem penjualan dan penerimaan kas belum sesuai dengan teori. Meskipun demikian, terdapat kelemahan seperti adanya perangkapan jabatan, tidak dibentuknya organisasi untuk mengecek efektivitas pengendalian internal pada perusahaan, dan kas dalam perjalanan yang tidak diasuransikan. Selain itu, perusahaan juga tidak menetapkan batasan piutang sehingga menimbulkan risiko bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih atau dengan keterlambatan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Penjualan, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Internal

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT X**

**Aisyah Syawala Amanah Ryantho
2315664024**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

An accounting system is an organization of forms, records and reports that are coordinated in such a way as to provide the financial information needed by management to facilitate company management. In the accounting system there is a sales and cash receipts cycle. Good control can reduce the occurrence of errors and fraud in a company, because if this happens it can be identified and resolved more quickly. This research was conducted at PT X, which is a company operating in the trade and services sector. This research aims to find out how the sales and cash receipts accounting system occurs at PT X by analyzing the elements of internal control. This type of research is qualitative research with qualitative descriptive data analysis techniques. The data used in this research are primary and secondary data originating from PT X. The results obtained from this research are that the sales and cash receipts system is quite in accordance with theory. However, there are weaknesses such as having multiple positions, not having an organization established to check the effectiveness of internal control in the company, and cash in transit that is not insured. Apart from that, the company also does not set limits on receivables, which creates a risk that the receivables will not be collectible or will be late.

Keywords: *Accounting System, Sales Accounting System, Cash Receipts Accounting System, Internal Control System*

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT X**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : AISYAH SYAWALA AMANAH RYANTHO

NIM : 23156664024

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aisyah Syawala Amanah Ryantho

NIM : 2315664024

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas
Pada PT X

Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
Ketut Nurhayanti.S.Pd.H., M.Pd.H

Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Skripsi ini yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelas kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Agustus 2024



Aisyah Syawala Amanah Ryantho

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
PADA PT X**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Aisyah Syawala Amanah Ryantho

NIM : 2315664024

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP. 199007222019032012**



**Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP. 198709282015042003**

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**Made Bagiada, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT X

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.

NIP. 199007222019032012

ANGGOTA :

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



1. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.

NIP. 199510112022032015



2. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA.

NIP. 197101201994122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT X” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini;
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis;
4. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;

5. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa menemani, memberi arahan, semangat, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dalam menyusun skripsi ini;
7. Orang tua, saudara, dan sahabat yang telah memberikan penuh pengorbanan dan kesabaran telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
8. Direktur dan karyawan PT X yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi untuk mendukung penyelesaian skripsi; dan
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya yang telah membantu, mendukung, dan memberikan dorongan dalam penyelesaian tugas skripsi.

Dalam keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang dimiliki, penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, mohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat kata maupun penulisan yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 26 Agustus 2024

Aisyah Syawala Amanah Ryantho

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Pengesahan	vi
Halaman Penetapan Panitia Penguji	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Alur Pikir Penelitian	31
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan waktu Penelitian	35
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data	36
F. Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan dan Temuan	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penjualan Per Februari 2024.....	5
Tabel 1.2 Data Piutang Per Februari 2024	6
Tabel 4.1 Hasil Analisis Unsur Struktur Organisasi.....	52
Tabel 4.2 Hasil Analisis Unsur Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	53
Tabel 4.3 Hasil Analisis Unsur Praktik yang Sehat.....	55
Tabel 4.4 Hasil Analisis Unsur Karyawan yang Sesuai Mutu dan Tanggung Jawabnya	55
Tabel 4.5 Hasil Analisis Unsur Struktur Organisasi.....	56
Tabel 4.6 Hasil Analisis Unsur Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	58
Tabel 4.7 Hasil Analisis Unsur Praktik yang Sehat.....	58
Tabel 4.8 Hasil Analisis Unsur Karyawan yang Sesuai Mutu dan Tanggung Jawabnya	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT X	39
Gambar 4.2 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas PT X.....	49
Gambar 4.3 (Lanjutan) Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas PT X.....	50



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Simbol Bagan Alir	73
Lampiran 2. Dokumen Surat Perintah Kerja (SPK)/ Purchase Order (PO)	77
Lampiran 3. Dokumen Surat Jalan	78
Lampiran 4. Dokumen Kwitansi	79
Lampiran 5. Dokumen Tanda Terima	80



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, terdapat banyak jenis teknologi yang telah diciptakan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat yaitu *Air Conditioner* (AC). Fenomena pemanasan global yang sudah terjadi dalam kurun waktu sekitar 100 tahun akhir ini, mengakibatkan meningkatnya suhu bumi sehingga menjadikan AC merupakan salah satu teknologi barang elektronik yang diminati oleh sebagian orang. Sebagai bagian dari respon pemerintah terhadap epidemi COVID-19 dan programnya, yang mencakup pembatasan sosial berskala besar (PSBB), masyarakat lebih banyak memilih melakukan aktivitasnya di dalam rumah. Kondisi ini menyebabkan penjualan pendingin udara atau AC melonjak begitu drastis (Ginancar, 2020).

Di tengah persaingan yang begitu ketat, perusahaan harus mencapai keuntungan yang maksimal sehingga tidak menghambat aktivitas operasional perusahaan lainnya. Salah satunya dengan memperbaiki sistem akuntansi dan pengendalian internal perusahaan sehingga perusahaan kuat dan mampu bertahan.

Mulyadi (2016) mengemukakan kelompok kerja yang didalamnya terdapat lembar isian, memo kekayaan perusahaan dan *financial report* untuk tersinkronisasi dengan itu dari sudut manajemen merasa terbantu karena adanya data untuk mengorganisasikan operasi entitas. Menurut Hartini et al.,

(2023) banyak bisnis yang mengandalkan sistem akuntansi untuk membantu mereka menjalankan operasi sehari-hari dan membuat keputusan penting. Sistem akuntansi yang baik memiliki ciri-ciri berikut: rantai komando yang jelas yang dapat menetapkan tugas-tugas tertentu kepada orang-orang tertentu, garis wewenang yang jelas, dan prosedur pencatatan yang kuat yang dapat menjaga aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran. Sistem ini juga memiliki sistem untuk memastikan bahwa setiap entitas menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, dan memiliki kekayaan yang proporsional dengan kewajibannya (Fitriyani, 2018). Namun, kejahatan akuntansi seperti pencurian dan penipuan juga dapat dengan mudah menembus sistem. Perangkat lunak akuntansi, perbankan online, dan pembukuan elektronik semuanya merupakan titik masuk potensial bagi para penjahat tersebut (Irtan dan Purwanto, 2019).

Pada penelitian Hartini et al. (2023) yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada CV. MJ Perfume Medan” menemukan bahwa layanan dan barang dapat ditingkatkan dengan dihasilkan dari daya saing perusahaan dengan penerapan suatu sistem akuntansi yang sesuai dengan standar. Begitu pula dengan penelitian Putri (2022) yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus di UD Project Pot Kediri)” lebih lanjut menegaskan perlunya membangun suatu sistem akuntansi yang fungsional dan sesuai dengan kondisi spesifik organisasi, mampu membuat perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya untuk mencegah terjadinya manipulasi pada operasi

penjualan dan penerimaan kas. Selain itu, pada penelitian Rachmawaty Rachman (2023) yang berjudul “Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Studi Kasus Pada PT Cahaya Buana Furindotama” juga menyatakan bahwa perusahaan manufaktur juga sangat membutuhkan penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar sehingga mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan keunggulan dalam bersaing (*competitive advantage*). Namun dengan pengendalian internal yang baik, sistem akuntansi dapat berjalan lancar dan efisien.

Sistem pengendalian internal adalah tingkatan pengawasan dan pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan guna meminimalkan kecurangan yang akan terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Rifaldi (2021) untuk mencapai tujuan pelaporan yang andal, operasi yang efisien dan efektif, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang relevan, dewan komisaris, manajemen, atau personel menjalankan pengendalian internal. Jika suatu bisnis mampu menjaga asetnya dalam kondisi prima, memberikan laporan keuangan yang akurat, dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan akuntansi yang relevan, maka pengendalian internalnya dapat dikatakan baik (Irton & Purwanto, 2019). Pengendalian internal mampu mengurangi dan mencegah terjadinya kesalahan serta kecurangan dalam suatu perusahaan sehingga dapat dengan mudah mendeteksi dan melakukan penanganan masalah lebih cepat.

Menurut Nufus (2018) bagian dari sistem akuntansi diantaranya adalah siklus penjualan dan penerimaan kas, yang merinci setiap langkah dari proses penjualan, mulai dari menerima pesanan hingga menagih pembayaran. Melalui usaha penjualan ini, perusahaan nantinya akan mendapatkan penghasilan yang dapat diputar kembali untuk keperluan modal (Aini, 2019). Guna meningkatkan volume penjualan, perusahaan akan menjual produknya secara kredit.

Proses akuntansi penjualan dan penerimaan kas PT X menjadi fokus penelitian ini. PT X merupakan perusahaan AC yang sudah berdiri selama 16 tahun di bidang dagang dan jasa. Permasalahan yang ditemui terkait penjualan yaitu pada PT X belum memiliki petunjuk operasional standar (SOP) yang terdokumentasi, sehingga prosedurnya masih dilakukan secara lisan. Pada perusahaan ini terdapat adanya perangkapan fungsi antara bagian gudang dan bagian pengiriman. Perangkapan ini memberikan dampak yaitu sering terjadi kesalahan pengiriman barang ke pelanggan dan barang yang dikirim tidak tepat waktu yang menyebabkan ketidakpuasan pelanggan dan potensi kehilangan bisnis sehingga pendapatan perusahaan dapat menurun.

Pada perusahaan ini juga terdapat perangkapan fungsi pada aktivitas penerimaan kas yaitu bagian *accounting* dan bagian penerimaan kas. Perangkapan ini dapat menimbulkan risiko *fraud* dan penyalahgunaan kas yakni karyawan yang memiliki akses ke kas dan pencatatannya dapat mencuri uang tanpa terdeteksi sehingga karyawan dapat memanipulasi catatan keuangan untuk menutupi penggelapan uang. Selain itu, perputaran piutang

perusahaan juga tidak lancar. Hal ini dikarenakan, PT X tidak menetapkan batasan pada piutang sehingga mampu meningkatkan risiko bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih atau dengan keterlambatan. Menurut Ratna Sari dan Priyawan (2023) penjualan dapat ditingkatkan melalui piutang usaha, namun piutang usaha ini juga memiliki peluang risiko bahwa piutang tidak terbayar seluruhnya, risiko keterlambatan pembayaran piutang dan investasi modal pada piutang yang besar disebabkan oleh rendahnya perputaran piutang. Oleh karena itu, perusahaan mengalami keterlambatan dalam pelunasan utang jatuh tempo kepada pemasok, karena vendor ragu untuk menerima bisnis baru saat pembayaran jatuh tempo. Terkait kejadian tersebut, berikut adalah angka penjualan untuk bulan Februari di PT X.

Tabel 1.1
Data Penjualan Per Februari 2024

No.	Keterangan	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	Penjualan Tunai	211.613.000	10,15 %
2.	Penjualan Kredit	1.872.481.277	89,85 %
	Total Penjualan	2.084.094.277	100,00 %

Sumber: *Accounting* PT X

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penjualan PT X dilakukan dengan 10,15% penjualan tunai dengan nominal sebesar Rp211.613.000,00 dan 89,85% penjualan kredit dengan nominal Rp1.872.481.277,00. Dapat dilihat bahwa pendapatan penjualan pada perusahaan ini lebih dominan pada penjualan kredit.

Tabel 1.2
Data Piutang Per Februari 2024

No.	Piutang	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	Sudah Jatuh Tempo	939.242.318	50,16 %
2.	Belum Jatuh Tempo	933.238.959	49,84 %
	Total Piutang	1.872.481.277	100,00 %

Sumber: *Accounting* PT X

Dapat dilihat pada Tabel 1.2 jumlah piutang yang sudah jatuh tempo adalah Rp939.242.318,00 dengan persentase 50,16%, jumlah piutang belum jatuh tempo adalah Rp933.238.959,00 dengan persentase 49,84%, sehingga jumlah seluruh piutang adalah Rp1.872.481.277,00. Piutang sudah jatuh tempo dengan risiko tidak dapat tertagih dikarenakan beberapa perusahaan tersebut telah mengalami kebangkrutan sehingga total kerugian piutang sebesar Rp619.025.065,00. Jumlah piutang sudah jatuh tempo dalam proses penagihan atau mengalami keterlambatan sebesar Rp320.217.253,00. Menurut Rais et al., (2020) ketika perusahaan melakukan penjualan secara kredit, perusahaan tidak hanya dihadapkan dengan risiko bahwa piutang tidak dapat tertagih atau dengan keterlambatan, yang mampu mengganggu perkiraan siklus penerimaan kas perusahaan, risiko kesalahan dalam proses penagihan, kesalahan dalam pembaharuan data piutang, pencurian kas, kehilangan data, kinerja karyawan yang kurang baik, dan sebagainya.

Memandang bahwa pentingnya sistem akuntansi pada perusahaan terutama pada PT X menjadi dasar permasalahan penelitian mengenai **“Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT X”**.

B. Rumusan Masalah

Pernyataan masalah yang digunakan untuk penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT X?
2. Apakah sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT X telah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, batasan masalah mampu ditetapkan untuk memperjelas lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah dalam memfokuskan penelitian serta diskusi untuk lebih efektif di masa yang akan datang. Pembatasan masalah yang dibahas yaitu penjualan kredit perusahaan dan penerimaan kas yang terjadi dari pelunasan piutang tersebut. Di samping itu, ditetapkan juga batasan masalah yaitu melakukan analisis kesesuaian unsur pengendalian internal yang terjadi dalam sistem penjualan dan penerimaan kas yang dikemukakan oleh Mulyadi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah tersebut menjadi dasar bagi tujuan penelitian berikut:

- a. Membandingkan teori dengan praktik sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT X.

- b. Menganalisis sistem pengendalian internal apakah pada PT X telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik.

2. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, bahan referensi, dan perbandingan bagi mahasiswa dan masyarakat dalam melakukan penelitian dan perdebatan tentang isu-isu yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dan penjualan di perusahaan dagang dan jasa.

b. Manfaat empiris

Harapannya, penelitian ini mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan sebagai bahan masukan serta perbaikan mengenai sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

PT X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha penjualan AC serta jasa perbaikan dan perawatannya. Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab IV tentang sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT X memiliki sistem penjualan kredit dan penerimaan kas yang terdiri dari enam fungsi yaitu, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi penagihan piutang, fungsi penerimaan kas, dan fungsi akuntansi. Fungsi pengiriman ditangani oleh fungsi gudang serta fungsi penagihan piutang dan fungsi penerimaan kas ditangani oleh fungsi akuntansi. Catatan dan dokumen yang digunakan terdapat delapan dokumen yaitu, Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO), *Invoice* Penjualan, Kartu Stok Persediaan, Surat Jalan, Kartu Piutang, *Bukti Transfer* Bank, Kwitansi, dan *Bukti Setor* Bank. Prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit dan penerimaan kas adalah prosedur order penjualan, prosedur pengiriman barang, prosedur pencatatan piutang, prosedur penagihan, dan prosedur penerimaan kas.
2. Sistem pengendalian internal dalam sistem penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT X masih belum dikatakan seluruhnya sesuai

dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik. Pada unsur struktur organisasi dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas belum sesuai dengan pengendalian internal yang baik, karena fungsi penagihan dan fungsi kas masih belum terpisah dengan fungsi akuntansi. Pada unsur sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem penjualan kredit juga belum sesuai dengan pengendalian internal yang baik, karena pada perusahaan ini belum menerapkan persetujuan pemberian kredit. Kemudian unsur sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada sistem penerimaan kas telah sesuai dengan pengendalian internal yang baik. Pada unsur praktik yang sehat dalam sistem penjualan kredit telah sesuai dengan pengendalian internal yang baik, namun dalam sistem penerimaan kas belum sesuai dengan pengendalian internal yang baik, karena kas dalam perjalanan yang berada pada bagian akuntansi yang merangkap tugas pada bagian kas dan penagih piutang tidak diasuransikan, kemudian pada perusahaan ini juga tidak ada diadakannya pemeriksaan secara mendadak serta tidak ada organisasi untuk mengecek efektivitas pengendalian internal pada perusahaan. Pada unsur karyawan yang sesuai mutu dan tanggung jawabnya dalam sistem penjualan kredit dan penerimaan kas telah sesuai dengan pengendalian internal yang baik.

B. Implikasi

Dengan adanya analisis sistem pengendalian internal pada sistem penjualan kredit dan penerimaan kas dapat memberikan kontribusi pada diskusi mengenai sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan

kredit dan penerimaan kas. PT X dapat menjadikan bahan evaluasi pengendalian internal penjualan kredit dan penerimaan serta saran dalam peningkatan sistem akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang tertera di atas, maka dapat memberikan saran yang nantinya bisa dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi PT X yaitu:

1. PT X sebaiknya melakukan pemisahan fungsi antara fungsi gudang dan pengiriman barang, serta menambah karyawan dalam kerja yang menangani bagian gudang dan bagian pengiriman. Pemisahan fungsi tugas ini dapat dilakukan untuk mengurangi terjadi kesalahan pengiriman barang ke pelanggan dan barang yang dikirim tidak tepat waktu yang menyebabkan ketidakpuasan pelanggan dan potensi kehilangan bisnis sehingga pendapatan perusahaan dapat menurun.
2. PT X sebaiknya melakukan pemisahan fungsi antara fungsi penagihan, fungsi penerimaan kas dan fungsi akuntansi. Pemisahan fungsi tugas ini dapat dilakukan untuk menciptakan *internal check* pada perusahaan maka seharusnya fungsi penagihan yang memiliki tanggung jawab untuk menagih serta menerima cek atau uang tunai dari pelanggan harus dipisahkan dari fungsi penerimaan kas yang memiliki tanggung jawab menyetorkan cek dan uang tunai yang merupakan hasil dari penagihan dari rekening giro perusahaan di bank. Fungsi akuntansi juga tidak boleh digabungkan dengan fungsi penerimaan kas, guna menghindari

kemungkinan penggunaan catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

3. PT X sebaiknya melakukan pencarian informasi mengenai pelanggan yang ingin melakukan transaksi penjualan kredit dan melakukan persetujuan pemberian kredit untuk mengurangi tidak tertagihnya piutang. Sehubungan dengan itu, perusahaan sebaiknya melakukan uji kredibilitas kepada calon pelanggan. Perusahaan ini juga sebaiknya menetapkan batasan pada piutang sehingga mampu mengurangi risiko bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih atau dengan keterlambatan.
4. PT X sebaiknya membuat *invoice* penjualan terdiri dari tiga rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pelanggan dan rangkap kedua akan menjadi arsip akuntansi. Rangkap ketiga akan ditempelkan pada barang yang akan dikirimkan kepada pelanggan, hal ini mampu mencegah kesalahan dalam pengiriman barang.
5. PT X sebaiknya mengasuransikan bagian penagih piutang maupun kasir (*fidelity bond insurance*).
6. PT X sebaiknya mengadakan asuransi mengenai kas dalam perjalanan yang terdapat pada perusahaan tersebut.
7. PT X sebaiknya melakukan pemeriksaan secara mendadak serta membentuk bagian khusus untuk mengecek efektivitas pengendalian internal pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. T. R. M. (2019). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi*. Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Danuari, & Maisaroh, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan I). Penerbit Samudra Biru.
- Fitriyani, Y. (2018). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1–5.
- Ginangjar, D. (2020, September 18). *Pandemi Covid-19 Dongkrak Penjualan AC*. JawaPos.Com.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi* (Cetakan Pertama). CV Baskara Media.
- Hartini, S. I., Marviana, R. D., & Zahari. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada CV. MJ Perfume Medan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Irtan, & Purwanto, I. (2019). *Dampak Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Lembaga Keuangan Mikro Syariah*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keempat). Salemba Empat.
- Nufus, K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Akuntansi*, 1(1).
- Putri, A. U. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus di UD Project Pot Kediri)*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rachmawaty Rachman, M. (2023). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Studi Kasus Pada PT Cahaya Buana Furindotama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 187–198. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1766>
- Rais, R. A., Alam, S., & Abduh, M. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Ratna Sari, D., & Priyawan, S. (2023). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang Terhadap Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Sarayu Garuda Elektrindo. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 190–202.
- Ridlo, I. A. (2017). Panduan Pembuatan Flowchart. *Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 3–17.

- Rifaldi, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi UNHAZ-JAZ*, 4(1), 125–137.
- Tampubolon, N. A., & Hamta, F. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Kita Jaya Sukses Batam). 11(1), 45–52.
- Yunita. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Menggunakan Visual Basic 2015 Pada CV Anugerah Bersama di Banjarmasin. Politeknik Negeri Banjarmasin.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI